PROSEDUR DAN PELAKSANAAN GIRO RUPIAH PADA BANK JATIM CABANG UTAMA SURABAYA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Keuangan dan Perbankan

Oleh :

AULIA REGINA ROSITA
NIM : 2014110798

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Aulia Regina Rosita
Tempat, Tanggal Lahir	:	Bangkalan, 25 April 1996
N.I.M	:	2014110798
Program Studi	:	Keuangan dan Perbankan
Program Pendidikan	:	Diploma 3
Judul	:	Prosedur dan Pelaksanaan Giro Rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 18 September 2017

(Drs. Ec. Mochammad Farid, MM.)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : 18 September 2017

(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN GIRO RUPIAH PADA BANK JATIM CABANG UTAMA SURABAYA

Aulia Regina Rosita
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2014110798@students.perbanas.ac.id

Mochammad Farid
STIE Perbanas Surabaya
Email : farid@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Economic development is increasing which causes banking activities to increase as well. In this case, people who work as entrepreneurs save their funds in rupiah demand deposits. Therefore, Bank Jatim has a rupiah demand deposit product that provides gyro service benefits to customers. The purpose of this research is to know the terms and conditions of opening rupiah demand deposit account, procedure and execution of opening, depositing, withdrawing and closing of rupiah demand deposit, knowing the benefit of placement of rupiah demand deposit and knowing the obstacle and alternative of settlement in rupiah giro implementation at Bank Jatim Surabaya Main Branch. The research method used is conducting qualitative and descriptive research using primary and secondary data source which is conducted by observation and interview at Bank Jatim Surabaya Main Branch. The results obtained are procedures and implementation of rupiah demand deposits has a very important role for customers and Bank Jatim. The implication of this research is expected to improve the performance of Bank Jatim to achieve customer satisfaction in using rupiah demand deposit product at Bank Jatim Surabaya Main Branch.

Keywords : *Procedures, Implementation, Rupiah Demand Deposits, Bank Jatim Surabaya Main Branch*

PENDAHULUAN

Kegiatan penghimpunan dana di perbankan berkaitan dengan usaha bank dalam menawarkan produk yang beraneka ragam dengan fasilitas yang bervariasi untuk menarik perhatian para nasabah. Dalam mencapai kegiatan penghimpunan dana tersebut, pihak bank menciptakan strategi perbankan yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan serta memperoleh sumber-sumber dana dengan memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk kupon atau bunga, hadiah, dan pelayanan yang baik. Salah satu produk bank dalam menghimpun dana yang ditawarkan kepada masyarakat yaitu giro yang dimana dalam penarikan dana yang disimpan nasabahnya menggunakan dua sarana yaitu cek dan bilyet giro. Jika penarikannya secara tunai, maka sarana yang digunakan adalah cek. Sedangkan untuk penarikan non tunai (pemindahbukuan) adalah menggunakan bilyet giro. Apabila kedua sarana penarikan tersebut habis jangka waktunya atau hilang, maka nasabah dapat menggunakan sarana penarikan lainnya seperti surat pernyataan

atau surat kuasa yang ditandatangani di atas materai.

Jenis giro berdasarkan mata uangnya dibedakan menjadi dua bagian yaitu giro rupiah dan giro valuta asing. Giro dalam mata uang rupiah lebih banyak dikenal dan paling banyak diselenggarakan. karena transaksi atau penarikan dengan menggunakan rekening giro yang dilakukan oleh nasabah dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan alat perintah pembayaran lainnya. Hal ini dapat memudahkan nasabah dalam meminimalisir kebingungan nasabah saat membutuhkan uang dengan jumlah (pecahan) kecil atau juga dalam jumlah besar dalam proses pembayaran atau transaksi.

Dalam dunia perdagangan, transaksi dengan menggunakan giro rupiah sangat memberikan keuntungan yaitu keamananan untuk pembayaran dalam jumlah yang relatif besar. Selain itu, pemilik giro akan memperoleh jasa giro (bunga) yang besarnya tergantung bank yang bersangkutan. Dengan adanya hal ini, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang memiliki berbagai produk yang dibutuhkan oleh masyarakat salah satunya yaitu giro rupiah. Produk giro rupiah tersebut memberikan jasa giro secara bersaing dan memberikan keuntungan untuk kemajuan usaha nasabah. Dengan mengetahui penjelasan mengenai giro rupiah maka diperlukannya observasi terlebih dahulu untuk mengetahui prosedur secara nyata dalam melaksanankan transaksi dengan menggunakan rekening giro.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja ketentuan dan persyaratan pembukaan rekening giro rupiah, bagaimana prosedur dan pelaksanaan pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan rekening giro rupiah, apa saja manfaat penempatan rekening giro rupiah dan hambatan serta alternatif penyelesaian dalam pelaksanaan giro rupiah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui prosedur dan pelaksanaan giro yang dilaksanakan pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya. Hasil penelitian yang diperoleh adalah prosedur dan pelaksanaan giro rupiah memiliki peranan yang sangat penting bagi nasabah serta Bank Jatim Cabang Utama Surabaya. Implikasi penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank Jatim Cabang Utama Surabaya untuk mencapai kepuasan nasabah dalam menggunakan produk giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian dan Fungsi Bank

Dalam kehidupan sehari-hari bank mempunyai arti penting bagi masyarakat. Berbagai produk dan jasanya sangat bermanfaat bagi masyarakat umum. Dari menabung, mengirim uang (transfer), dan meminjam uang. Sehingga pengertian Bank adalah lembaga keuangan/badan usaha yang mempunyai tugas untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana melalui jasa perbankan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut Sigit Triandaru dkk (2006 : 09) menyatakan bahwa secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Hal tersebut menunjukkan bahwa jasa perbankan sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efesien bagi nasabah. Untuk ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efesien ini, maka barang hanya dapat

diperdagangkan dengan cara tukar-menukar yang memakan waktu.

Sifat Industri Perbankan

Bank merupakan bisnis jasa (*service*). Sebagai bisnis jasa, bank memiliki 4 (empat) karakteristik khusus dalam industri perbankan yaitu :

1. *Intangibility* (tidak berwujud): pelayanan jasa perbankan tidak dapat diraba, dilihat atau dipajang.
2. *Inseparability* (tidak dapat dipisahkan): jasa perbankan tidak dapat dibuat terlebih dahulu baru dikonsumsi. Tetapi, harus dilakukan pada saat yang bersamaan. Proses produksi terjadi pada saat yang sama dengan proses konsumsi. Pelayanan jasa perbankan baru dapat dilakukan bila ada kehadiran personal Bank tersebut. Akibatnya, pengendalian kualitas (*quality control*) sangat sulit dilakukan. Hal inilah yang membuat bank tidak segan-segan mengeluarkan biaya besar untuk meningkatkan kemampuan karyawannya.
3. *Variability* (keanekaragaman): kualitas pelayanan jasa perbankan memiliki keragaman yang tinggi terganutng dari tempat, waktu, dan orang yang melakukannya. Variabilitas yang tinggi terjadi karena jasa perbankan sangat bergantung dari manusia.
4. *Perishibility* (mudah rusak): jasa tidak dapat disimpan karena proses produksi terjadi pada saat konsumsi.

Kualitas jasa perbankan ditentukan oleh kemampuan personil bank dalam menyelesaikan permintaan nasabah, misalnya kecepatan dan kecermatan. Tetapi, kualitas tersebut juga ditentukan oleh karakteristik dari nasabah, baik umur, sifat, maupun pengetahuan nasabah tentang bank. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sifat variabilitas jasa sangat menonjol pada industri perbankan.

Pengertian Giro

Secara umum, giro bisa diartikan sebagai istilah perbankan untuk suatu cara pembayaran dengan jumlah total keseluruhan giro yang dihimpun oleh bank dalam periode tertentu. Biasanya simpanan giro ini digunakan untuk kepentingan bisnis, yaitu untuk menampung pembayaran dari dan kepada para relasi bisnis. Berdasarkan definisi giro tersebut, pengertian giro adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan setiap saat sesuai dengan kebutuhan pemiliknya dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan alat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Bank.

Sumber Dana Perbankan

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan di mana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak di bidang keuangan, maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Berikut ini adalah jenis sumber-sumber dana bank yaitu :

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas
3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Media Penarikan Giro

Berikut ini merupakan media penarikan dana rekening giro yaitu :

1. Cek (*Cheque*)
   Cek merupakan surat perintah tidak bersyarat dari nasabah kepada bank penyimpan dana untuk membayar suatu jumlah tertentu pada saat diunjukkan. Cek hanya dapat dibatalkan oleh pemilik rekening setelah berakhirnya tenggang waktu pengunjukan dengan suatu surat pembatalan yang ditujukan kepada bank tertarik dengan, minimal memuat informasi mengenai nomor Cek, tanggal penarikan, nilai nominal, dan tanggal mulai berlakunya pembatalan.
2. Bilyet Giro (BG)
   Bilyet giro merupakan surat perintah bayar dari nasabah kepada bank yang

memelihara rekening giro nasabah untuk memindahkan sejumlah uang dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada bank sama atau lain.Bilyet Giro hanya dapat dibatalkan setelah berakhirnya tanggang waktu penawaran dengan suatu surat pembatalan yang ditujukan kepada bank tertarik dengan menyebutkan nomor Bilyet Giro, tanggal penarikan dan jumlah dana yang dipindahkan.

3. Alat perintah pembayaran lainnya
   Adalah surat perintah kepada bank yang dibuat secara tertulis pada kertas yang ditandatangani oleh pemegang rekening atau kuasanya untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak lain pada bank yang sama atau bank lain.

Perhitungan Jasa Giro

Jasa giro merupakan bunga yang diberikan oleh pihak bank kepada girant atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank. Jasa giro juga merupakan salah satu sumber dana bank yang dapat memperlancar transaksi bisnis perusahaan. Setiap dana yang disimpan di rekening giro umumnya bernilai besar, sehinnga perusahaan dalam melakukan transaksi pembayaran menggunakan sarana pembayaran dalam bentuk cek.

Setiap dana yang disimpan di rekening giro akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga. Tingkat bunga atas jasa giro yang diterima, dapat dihitung menggunakan berbagai metode. Metode yang paling umum digunakan adalah sebagai beirkut :

1. Metode saldo terendah
   $$\frac{\text{Saldo terendah x suku bunga x hari}}{365}$$
2. Metode saldo rata-rata
   $$\frac{\text{Total Saldo Harian}}{\text{Hari (per bulan)}}$$
3. Metode saldo harian
   Bunga bersih = Jasa Giro – PPh

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Bank Jatim Cabang Utama Surabaya merupakan Bank Umum Milik Daerah Jawa Timur yang memiliki kantor cabang utama di Jalan Basuki Rahmat Nomor 98-104 Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya. Ruang lingkup kegiatan Bank Jatim adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank Jatim adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu
2. Memberikan Kredit
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya: Surat-surat wesel, Surat pengakuan hutang, Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi, Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain
6. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/ atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang
7. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip

syariah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

8. Menyelenggarakan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik didalam maupun di luar negeri

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utamanya, Bank Jattim dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut :

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
3. Membeli sebagian atau seluruh agunan baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib segera dicairkan secepatnya
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat
5. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan -berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku
7. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan dana pensiun yang berlaku
8. Memberi bantuan teknis kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten atau Kota seluruh Jawa Timur baik yang berbentuk Perusahaan Daerah maupun yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dalam rangka pengelolaan kas dan keuangan
9. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

PEMBAHASAN

Ketentuan dan Persyaratan Pembukaan Rekening Giro Rupiah

Ketentuan dan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh nasabah atau pemegang rekening giro rupiah pada Bank Jatim memiliki beberapa peraturan yang wajib dilaksanakan oleh nasabah. Berikut ini ketentuan umum pemegang rekening giro rupiah yaitu :

1. Pemilik Rekening Giro Rupiah dapat atas nama perorangan (baik individu dan/atau lebih dari dua orang) dan/atau badan (institusi).
2. Spesimen :
   a. Rekening perorangan : pihak yang membuka rekening pertama kali.
   b. Rekening badan atau korporasi : pihak yang mewakili (Kuasa) dan sah berdasarakan peraturan internal nasabah yang relevan.
3. Penyetoran :
   a. Setoran pertama dan selanjutnya minimal sebesar saldo yang ditetapkan Bank Jatim.
   b. Penyetoran dapat dilakukan melalui setoran tunai, cek, bilyet giro atau media penyetoran lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank Jatim.
   c. Setiap setoran tunai ke dalam rekening harus disertai dengan slip atau palikasi lainnya yang ditandatangani oleh penyetor dan/atau dengan cara lain, yang ditentukan dan diterima oleh Bank Jatim sesuai dengan peraturan yang berlaku

4. Penarikan rekening giro dapat dilakukan dengan media cek, bilyet giro, kliring, *e-channel*
5. Perhitungan bunga dan pelimpahan bunga :
   a. Perhitungan bunga dan pelimpahan bunga akan ditentukan oleh Bank Jatim.
   b. Terhadap bunga rekening giro rupiah dikenakan pajak penghasilan (PPh) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Terhadap rekening giro rupiah akan dikenakan biaya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Jatim

Tabel 1
Biaya-Biaya Pelaksanaan Giro Rupiah

No.	Keterangan	Nominal (Rp.)
1.	Biaya administrasi per bulan	25.000
2.	Biaya pinalti rekening pasif	25.000
3.	Biaya pemeliharaan rekening giro dibawah saldo mengendap minimum per bulan	10.000
4.	Biaya cetak rekening koran selain akhir bulan	15.000
5.	Biaya penutupan rekening giro	30.000
6.	Biaya per lembar cek dan/atau bilyet giro.	5.000
7.	Biaya transaksi kliring	5.000
8.	Biaya tolakan kliring	125.000
9.	Biaya materai	6.000

Sumber: wawancara, diolah

Persyaratan yang harus dipenuhi nasabah atau pemegang rekening giro rupiah pada Bank Jatim dibagi menjadi tiga jenis kepemilikan yaitu Perorangan, Perusahaan, dan Dinas atau Intansi Pemerintah. Persyaratan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perorangan
   a. Mengisi formulir Data Nasabah (CIF)
   b. Mengisi formulir pembukaan Rekening Giro
   c. Fotokopi identitas diri (KTP, SIM, Paspor/ lainnya) yang masih berlaku
   d. Menyerahkan pas foto
   e. NPWP Perorangan
   f. Setoran pertama minimal Rp 1.000.000
   g. Saldo terendah per bulan Rp 1.000.000
   h. Materai Rp 6.000

2. Perusahaan
   a. Mengisi formulir Data Nasabah (CIF)
   b. Mengisi formulir pembukaan Rekening Giro
   c. Fotokopi identitas diri (KTP, SIM, Paspor/lainnya) yang masih berlaku
   d. Menyerahkan pas foto
   e. Akte Pendirian Perusahaan sampai dengan perubahan
   f. NPWP perusahaan
   g. Perijinan yang menyangkut usahanya seperti SIUP dan TDP
   h. Pengesahan Menteri Kehakiman (PT)
   i. Stampel Perusahaan
   j. Setoran pertama minimal Rp 2.500.000
   k. Saldo terendah per bulan Rp 2.000.000
   l. Materai Rp 6.000

3. Dinas atau Instansi Pemerintah
   a. Mengisi formulir Data Nasabah (CIF)
   b. Mengisi formulir pembukaan Rekening Giro
   c. Fotokopi identitas diri (KTP, SIM, Paspor/lainnya) yang masih berlaku
   d. Menyerahkan pas foto
   e. Surat penunjukkan Kepala Dinas/Kantor
   f. Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Pejabat yang ditunjuk
   g. NPWP dinas
   h. Stampel dinas
   i. Materai Rp 6.000

Prosedur dan Pelaksanaan dalam Pembukaan Rekening Giro Rupiah

Dalam pembukaan rekening giro rupiah pada Bank Jatim, terdapat prosedur atau tahapan yang harus dilaksanakan oleh calon pemegang rekening giro rupiah. Berikut merupakan prosedur yang harus dilalui dalam pembukaan rekening giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya yaitu :

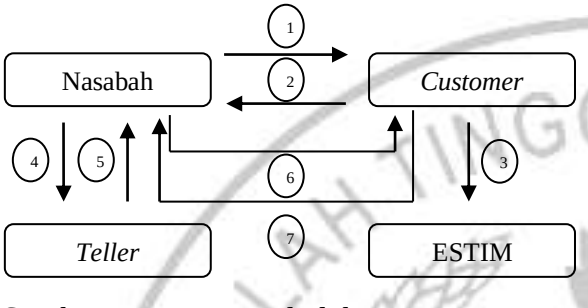

Sumber: wawancara, diolah

Gambar 1
Prosedur Pelaksanaan Pembukaan Rekening Giro Rupiah

Berdasarkan gambar diatas, prosedur yang harus dilakukan oleh calon nasabah dalam pembukaan rekening giro rupiah adalah sebagai berikut :

1. Nasabah yang melakukan pembukaan rekening datang ke *customer service* untuk mengajukan permohonan pembukaan rekening giro rupiah. Kemudian *customer service* menjelaskan produk giro rupiah pada bank jatim termasuk ketentuan, persyaratan, jasa giro, manfaat, dan resiko yang terkandung dalam rekening giro serta biaya-biaya yang sudah ditentukan dalam pelaksanaan transaksi rekening giro.
2. *Customer service* meminta persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah sesuai dengan jenis rekening giro yang diajukan, kemudian *customer service* melakukan *checklist* terhadap persyaratan pembukaan rekening giro. Setelah itu, *customer service* memberikan beberapa formulir pembukaan rekening giro rupiah yaitu:
   a. Formulir CIF (*Customer Information File*)
   b. Formulir permohonan pembukaan rekening baru.
   c. Formulir SVS (*Signature Verivication System*).

   Dalam hal ini nasabah dapat mengisi sendiri formulir tersebut secara berurutan atau bergantian sedangkan *customer service* memberikan pengarahan dalam pengisian formulir tersebut karena hal ini merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Bank Jatim. Setelah selesai pengisian, *customer service* melakukan pemeriksaan pada formulir dan kelengkapan untuk memastikan tidak terjadi kesalahan. Selanjutnya, *customer service* melakukan pemeriksaan apakah nama nasabah masuk ke dalam DHN (Daftar Hitam Nasional) atau tidak. Apabila nama nasabah tidak tercantum, maka proses pembukaan rekening giro rupiah dapat dilanjutkan.
3. *Customer service* memberitahukan nasabah untuk melakukan penyetoran awal ke *teller* sesuai dengan jenis rekening giro yang diajukan. Kemudian *customer service* melakukan pemrosesan terhadap rekening giro rupiah atas nama nasabah tersebut ke dalam sistem ESTIM (*Electronic System for* Bank Jatim) untuk melakukan pendaftaran nama, nomor CIF (*Customer Information File*), dan nomor rekening, serta SVS (*Signature Verivication System*) yaitu tanda tangan nasabah, nama nasabah, dan foto yang telah dilakukan *scanning* oleh *customer service*.
4. Nasabah melakukan penyetoran awal rekening giro rupiah pada *teller* minimal sebesar Rp. 1.500.000 untuk rekening giro perorangan dan minimal sebesar Rp. 2.500.000 untuk rekening giro perusahaan dan/atau dinas dan/atau instansi. Penyetoran bisa dilakukan secara tunai maupun non tunai.
5. Setelah melakukan penyetoran, nasabah akan menerima slip atau Salinan bukti transaksi penyetoran rekening giro rupiah dari *teller*.
6. Nasabah menuju ke *customer service* untuk menyerahkan slip bukti penyetoran

awal pada *customer service* untuk mendapatkan media penarikan yaitu cek atau bilyet giro. Setelah itu, *customer service* menyiapkan cek atau bilyet giro sebanyak lima lembar dengan mendaftarkan nomor-nomor cek atau bilyet giro yang akan diberikan kepada nasabah dengan nama nasabah yang bersangkutan melalui sistem ESTIM. Kemudian nasabah diperbolehkan untuk memilih salah satu media penarikan giro yaitu menggunakan cek atau menggunakan bilyet giro.

7. Nasabah mendapatkan media penarikan yang dipilih yaitu cek atau bilyet giro sebanyak lima lembar dan proses pembukaan giro rupiah telah selesai dan nasabah dapat melaksanakan transaksi rekening giro sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Prosedur dan Pelaksanaan dalam Penyetoran Rekening Giro Rupiah

Penyetoran rekening giro rupiah merupakan kegiatan yang menambah saldo rekening giro rupiah nasabah dimana memiliki ketentuan-ketentuan yang sudah dijelaskan pada ketentuan dan persyaratan pembukaan rekening giro rupiah. Dalam pelaksanaan penyetoran rekening giro rupiah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengisi Slip Penyetoran
   Nasabah mengisi slip penyetoran yang wajib mencantumkan nomor rekening, nama nasabah, dan nominal penyetoran. Kemudian menyerahkan slip setoran tersebut ke bagian *teller* beserta uang tunai yang akan disetorkan.
2. Menyerahkan Cek Bank Lain
   Nasabah menyerahkan cek bank lain dengan menggunakan stempel kliring yang berisi nama bank dan kode bank tertarik yang kemudian masuk ke dalam proses Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).
3. Menyerahkan Bilyet Giro Bank Lain
   Nasabah menyerahkan bilyet giro dari bank lain yang terdapat stempel kliring dari ban tertarik yang kemudian masuk ke dalam proses Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).
4. Mendapatkan Transfer
   Transfer merupakan kiriman uang atau pemindahan dana dari cabang sendiri, cabang lain, dan bank lain yang melalui sistem BI-RTGS (Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement*) dan/atau SKNBI.
5. Menyerahkan Cek Nasabah lain
   Dalam hal ini, cek yang digunakan adalah cek nasabah lain dalam satu bank yaitu cek dari Bank Jatim. Pada penyetoran menggunakan cek nasabah lain terdapat ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaannya yaitu :
   a. Jika cek tersebut merupakan cek atas nama, maka pihak yang membawa cek tersebut harus membawa kartu identitas atau KTP.
   b. Jika cek tersebut merupakan cek atas unjuk, maka siapapun dapat menggunakannya.

Dalam penyetoran rekening giro rupiah pada Bank Jatim, terdapat prosedur atau tahapan yang harus dilaksanakan oleh nasabah rekening giro rupiah. Berikut ini merupakan prosedur yang harus dilalui dalam penyetoran rekening giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya yaitu :

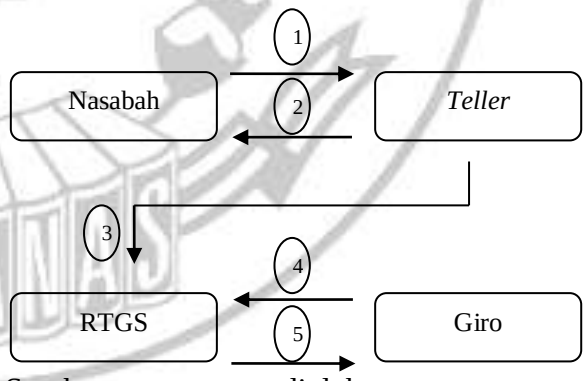

Sumber: wawancara, diolah

Gambar 2
Prosedur Pelaksanaan Penyetoran Rekening Giro Rupiah

Berdasarkan gambar diatas, prosedur yang harus dilakukan oleh nasabah dalam penyetoran rekening giro rupiah adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mengisi slip penyetoran atau membawa warkat bank lain (cek/bilyet giro), kemudian menyerahkannya ke bagian *teller*.
2. *Teller* akan melakukan pengecekan terhadap slip atau warkat yang dibawa nasabah. Jika sudah benar, *teller* akan melakukan *input* transaksi penyetoran ke dalam sistem komputer yang otomatis masuk ke saldo rekenign nasabah. Setelah itu, *teller* memberikan slip atau salinan bukti penyetoran ke nasabah.
3. Apabila transaksi penyetoran melalui transfer atau menggunakan warkat bank lain (cek/bilyet giro), dapat dilakukan di bagian operasional bank yang dimana *teller* sebagai perantara dalam pemeriksaan isian warkat bank lain (cek/bilyet giro) dan tidak bisa melaksanakan *input* transaksi yang berhubungan dengan kliring. Dalam hal ini, *teller* akan memberikan slip dan warkat bank lain (cek/bilyet giro) ke bagian RTGS.
4. Pada bagian RTGS akan memberikan stempel kliring pada cek atau bilyet giro. Setelah itu, melakukan *input* transaksi sesuai dengan slip dan warkat bank lain (cek/bilyet giro). Kemudian memberikan nomor bukti transaksi pada slip setoran. Setelah selesai, RTGS memberikan slip setoran ke bagian giro.
5. Giro menerima slip setoran dari bagian RTGS setelah itu melakukan input transaksi ke sistem komputer. Setelah selesai bagian giro memberikan stempel sudah dibukukan di slip penyetoran.

Prosedur dan Pelaksanaan dalam Penarikan Rekening Giro Rupiah

Penarikan rekening giro rupiah merupakan kegiatan bank yang mengurangi saldo rekening giro rupiah nasabah yang memiliki beberapa cara atau ketentuan dalam melaksanakan penarikan rekening giro rupiah. Penarikan rekening giro rupiah dapat dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Penarikan uang secara tunai
2. Penarikan dengan menggunakan warkat (cek/bilyet giro) yang disetujui oleh bank
3. Pemindahbukuan dengan mengirim sejumlah uang kepada rekening lain
4. Transfer kepada rekening lain melalui SKNBI
5. Transfer kepada rekening lain melalui RTGS

Dalam pelaksanaan penarikan rekening giro rupiah pada Bank Jatim, terdapat prosedur atau tahapan yang harus dilaksanakan oleh nasabah rekening giro rupiah. Berikut merupakan prosedur yang harus dilalui dalam penarikan rekening giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya yaitu :

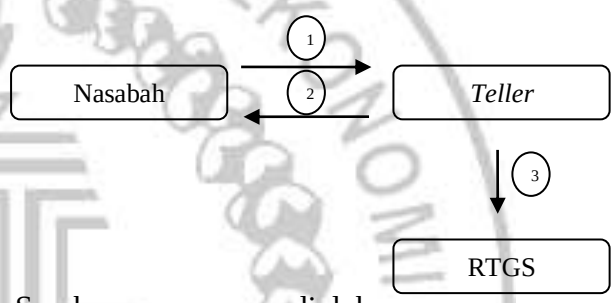

Sumber: wawancara, diolah

Gambar 3
Prosedur Pelaksanaan Penarikan Rekening Giro Rupiah

Berdasarkan gambar diatas, prosedur yang harus dilakukan oleh nasabah dalam penarikan rekening giro rupiah adalah sebagai berikut :

1. Nasabah membawa cek/bilyet giro, kemudian menyerahkannya ke bagian *teller*.
2. *Teller* menerima warkat (cek/bilyet giro) dan melakukan pemeriksaan terhadap warkat (cek/bilyet giro) yang dibawa nasabah. Kemudian *teller* melakukan pencocokan tanda tangan dengan kartu spesimen. Jika sudah benar, *teller* menyiapkan uang sejumlah nominal yang tertera pada cek jika penarikan tersebut dilakukan secara tunai dan menyerahkan uang terebut kepada nasabah. Apabila penarikan tersebut dilakukan secara non tunai atau pemindahbukuan, *teller* akan memprosesnya ke bagian operasional dan memberikan salinan bukti transaksi

kepada nasabah. Setelah itu *teller* akan melakukan *input* transaksi penarikan pada sistem komputer dan memberikan validasi pada cek tersebut.

3. Apabila transaksi penarikan melalui transfer yang akan dikirim ke rekening lainnya, dapat dilakukan di bagian operasional bank. Dalam hal ini, *teller* akan memberikan warkat (cek/bilyet giro) serta slip ke bagian RTGS. Pada bagian RTGS akan melakukan *input* transaksi sesuai dengan perintah pembayaran.

Cara Perhitungan Jasa Giro Rupiah

Pada simpanan giro, imbalan bunga yang diberikan adalah berupa jasa giro. Jasa giro merupakan bunga yang diberikan oleh pihak bank kepada girant atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank. Setiap dana yang disimpan di rekening giro akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga. Tingkat bunga atas jasa giro yang diberikan oleh bank tergantung pada besarnya nominal yang disimpan pada bank, jangka waktu penyimpanan, dan besarnya suku bunga yang ditentukan oleh Bank.

Pada nasabah giro rupiah Bank Jatim Cabang Utama Surabaya akan diberikan jasa giro dengan tingkatan suku bunga yang sudah ditentukan. Suku bunga dari produk giro ini umumnya lebih kecil daripada simpanan tabungan dan deposito karena rekening giro merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Berikut ini merupakan Tingkatan Suku Bunga yang diberikan oleh Bank Jatim Cabang Utama Surabaya:

Tabel 2
Tingkat Suku Bunga/Jasa Giro Bank Jatim Cabang Utama Surabaya

Nominal	Suku Bunga/Jasa Giro
Rp. 0 – Rp. 2.500.000	0,00%
>Rp. 2.500.000 – Rp. Rp. 50.000.000	0,50%
>Rp. 50.000.000 – Rp. 100.000.000	1,00%
>Rp. 100.000.000 – Rp. 1.000.000.000	1,50%
>Rp. 1.000.000.000 – Rp. 500.000.000.000	3,00%
>Rp. 500.000.000.000	4,50%

Sumber: wawancara, diolah

Dalam menghitung jasa giro, Bank Jatim Cabang Utama Surabaya menggunakan metode perhitungan saldo harian yang dimana perhitungan tersebut dilakukan dengan cara mengalikan masing-masing saldo dengan persentase besarnya suku bunga atau jasa giro yang diberikan oleh Bank Jatim kemudian dikalikan dengan jumlah hari pengendapan saldo. Setelah itu, dibagi dengan jumlah dari dalam satu tahun yaitu 365 hari. Dari hasil perhitungan masing-masing saldo kemudian dilaukan peenjumlahan secara keseluruhan dan hasil tersebut merupakan jasa giro yang diberikan oleh Bank Jatim kepada nasabah rekening giro.

Berikut ini merupakan contoh transaksi perhitungan jasa giro yang diberikan oleh Bank Jatim Cabang Utama Surabaya.

Hitunglah berapa bunga bersih yang terjadi pada rekening giro PT. ABC selama transaksi yang terjadi pada bulan Maret 2017, jika bunga dihitung dengan ketentuan dari Bank Jatim Cabang Utama Surabaya yaitu dengan menggunakan saldo harian Buatlah laporan rekening koran secara lengkap dan jurnal transaksi atas jasa giro.

Tabel 3
Laporan Mutasi Saldo Rekening Koran PT. ABC Per 31 Maret 2017

Tg.	Transaksi	Mutasi		Saldo (Rp)
		Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
1	Setoran awal	-	69.965.000	69.965.000
7	Setor Tunai	-	7.000.000	76.965.000
14	Transfer masuk	-	10.000.000	86.965.000
21	Setor kliring	-	17.000.000	103.965.000
25	Tarikan dengan cek	2.500.000	-	101.465.000
28	Pemindahbukuan	7.005.000	-	94.460.000
31	Biaya admin	10.000	-	94.450.000

Sumber: wawancara, diolah

Pada perhitungan ini, pajak atas jasa giro dihitung apabila pengendapan saldo harian

dalam satu bulan > dari Rp 7.500.000, jika < dari Rp 7.500.000 pajak atas jasa giro tidak diperhitungkan. Maka untuk perhitungannnya akan dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Perhitungan Jasa Giro Metode Saldo Harian PT. ABC

Tgl.	Transaksi	Jasa Giro (Rp)	PPh (20%) (Rp)
1	Setoran Awal	69.965.000 x 1 % x 6 hari / 365 = 11.501,09	11.501,09 x 20% = 2.300,22
7	Setor Tunai	76.965.000 x 1 % x 7 hari / 365 = 14.760,41	14.760,41 x 20% = 2.952,08
14	Transfer Masuk	86.965.000 x 1 % x 7 hari / 365 = 16.678,22	16.678,22 x 20% = 3.335,64
21	Setor kliring	103.965.000 x 1 % x 4 hari / 365 = 11.393,42	11.393,42 x 20% = 2.278,68
25	Tarikan dengan cek	101.465.000 x 1 % x 3 hari / 365 = 8.339,58	8.339,58 x 20% = 1.667,92
28	Pemindah bukuan	94.460.000 x 1 % x 3 hari / 365 = 7.763,83	7.763,83 x 20% = 1.552,77
31	Biaya administrasi	94.450.000 x 1 % x 1 hari / 365 = 2.587,67	2.587,67 x 20% = 517,53
Total		**73.024,22**	**14.604,84**

Sumber : wawancara, diolah

Bunga bersih Maret 2017
= Jasa Giro – PPh
= Rp.73.024,22 – Rp. 14.604,84
= **Rp. 58.419,38**

Jurnal Transaksi

1. Jurnal transaksi untuk Jasa Giro
   D. Biaya Jasa Giro
      Rp. 73.024,22
      K. Rekening Giro PT. ABC
         Rp. 73.024,22
2. Jurnal transaksi untuk Pajak atas Jasa Giro (PPh 21)
   D. Rekening Giro PT. ABC
      Rp. 14.604,84
      K. Titipan Pajak/PPh 21
         Rp. 14.604,84

Manfaat Penempatan Rekening Giro Rupiah

Setiap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Jatim memiliki manfaat yang mendukung kegunaan produk. Berikut ini merupakan manfaat yang diberikan oleh Bank Jatim atas penggunaan simpanan giro yang akan menguntungkan dari berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Bank Jatim Cabang Utama Surabaya
   Manfaat rekening giro bagi Bank Jatim Cabang Utama Surabaya adalah sebagai produk bank yang memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat sehingga simpanan giro ini dapat dijadikan sumber dana yang nantinya akan dikelola dengan efektif dan efisien oleh Bank Jatim untuk melaksanakan kegiatan utamanya yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit sehingga dana nasabah akan diputar sesuai dengan kebutuhan perbankan.
2. Bagi Nasabah Giro Rupiah
   a. Rekening giro mampu menjaga dana nasabah lebih aman karena bank yang menyimpan dan mengelola serta bertanggung jawab secara penuh dengan ketentuan yang berlaku.
   b. Rekening giro meminimalisir kebingungan saat nasabah membutuhkan uang dengan jumlah (pecahan) kecil atau juga dalam jumlah besar dalam proses pembayaran atau transaksi. Karena dengan rekening giro, bank akan mengatur segala proses pembayaran atau penarikan yang dilakukan oleh seseorang yeng telah memegang surat perintah pembayaran.
   c. Dengan adanya rekening giro, maka nasabah tidak perlu membawa uang

dengan jumlah yang banyak saat hendak bepergian atau berbelanja.

d. Rekening giro tidak memiliki batas limit, sehingga meskipun transaksi menggunakan jumlah nominal yang cukup banyak bank akan mengkoordinir dengan baik
e. Nasabah akan mendapatkan jasa giro atas penyimpanan dananya dengan menggunakan rekening giro yang akan diberikan setiap bulannya pada akhir bulan. Besarnya jasa giro yang diberikan oleh Bank Jatim tergantung dari jumlah saldo yang mengendap pada rekening giro nasabah, jangka waktu penyimpanan dan juga besarnya bunga jasa giro yang ditentukan oleh Bank Jatim.

Prosedur dan Pelaksanaan Penutupan Rekening Giro Rupiah

Dalam pelaksanaan penutupan rekening giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya dapat dilakukan secara sukarela oleh nasabah maupun Bank. Berikut ini ada beberapa hal yang menjadi alasan penutupan rekening giro rupiah dari pihak nasabah maupun Bank.

1. Bagi Pihak Nasabah
   a. Rekening nasabah tidak aktif
   b. Tutup lelang (berhenti menjadi kontraktor)
   c. Pindah ke bank lain
   d. Nasabah meninggal dunia
2. Bagi Pihak Bank
   a. Nasabah tidak mematuhi segala peraturan sehubungan dengan penggunaan cek/bilyet giro
   b. Untuk alasan lain berdasarkan Peraturan Bank Indonesia atau Keputusan dari otoritas perbankan yang relevan
   c. Adanya indikasi bahwa rekening giro tersebut digunakan untuk tindak kejahatan atau segala hal yang melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku

Berikut merupakan prosedur dalam penutupan rekening giro rupiah yaitu :

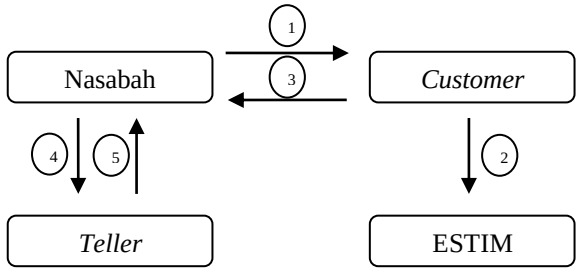

Sumber : wawancara, diolah

Gambar 4
Prosedur Pelaksanaan Penutupan Rekening Giro Rupiah

Berdasarkan gambar diatas, prosedur yang harus dilakukan oleh nasabah dalam penutupan rekening giro rupiah adalah sebagai berikut :

1. Nasabah yang melaksanakan penutupan rekening giro rupiah datang ke Bank Jatim Cabang Utama Surabaya dan menemui *customer service* untuk mengajukan permohonan penutupan rekening giro rupiah. Kemudian *customer service* menanyakan terlebih dahulu alasan nasabah melakukan penutupan rekening hal ini bertujuan apabila nasabah yang ingin melakukan penutupan rekening, selain karena nasabah meninggal dunia, maka hal tersebut akan menjadi evaluasi bagi Bank Jatim untuk mempertahankan nasabah yang ada.
2. *Customer service* melakukan pemeriksaan cek atau bilyet giro yang masih tersisa atau belum diterbitkan oleh nasabah. Pengecekan ini dapat dilakukan dengan menanyakannya langsung kepada nasabah dan juga bisa mengeceknya pada ESTIM. Keterangan yang ada di dalam sistem ESTIM terkait dengan pemeriksaan cek atau bilyet giro nasabah adalah :
   a. Apabila keterangan pada ESTIM menunjukkan angka 1 (satu) maka cek atau bilyet giro telah dipakai atau diterbitkan.
   b. Apabila keterangan pada ESTIM menunjukkan angka 0 (nol) maka cek atau bilyet giro nasabah belum dipakai atau diterbitkan sehingga cek atau

bilyet giro tersebut harus dikembalikan kepada bank.

3. *Customer service* akan memberikan aplikasi penutupan rekening giro rupiah kepada nasabah untuk diisi dengan benar dan lengkap. Dalam pengisian ini, *customer service* hanya memberikan pengarahan dalam pengisian formulir tersebut karena hal ini merupakan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Bank Jatim. Kemudian *customer service* meminta fotokopi Kartu identitas nasabah yang nantinya akan dijadikan sebagai lampiran.
4. Nasabah akan diberikan alternatif mengenai dana yang tersisa pada saldo nasabah yaitu :
   a. Pengambilannya secara tunai
   b. Dipindahbukukan ke rekening lain yang ada di Bank Jatim
   c. Transfer ke rekening di bank lain

   Apabila nasabah melakukan pengambilan secara tunai atau transfer ke rekening bank lain, maka proses yang dilakukan harus menggunakan Tiga lembar kwitansi, dengan keterangan sebagai berikut :
   a. Lembar Pertama
      Lembar kwitansi yang diberi materai dan diberikan tanda tangan nasabah sesuai dengan spesimen. Apabila memerlukan tanda tangan sua atau tiga pihak, maka mereka juga menandatangani kwitansi tersebut. Akan tetapi jika dalam spesimen hanya membutuhkan satu tanda tangan, maka satu tanda tangan telah cukup. Setelah itu dibalik kwitansi tersebut diberikan tanda tangansama seperti halnya pada slip penarikan, kemudian kwitansi tersebut diserahkan kepada *customer service*.
   b. Lembar kedua dan ketiga
      Hanya dibubuhkan tanda tangan nasabah yang sesuai dengan spesimen dan stempel.

   Untuk nasabah korporasi/perusahaan, harus membuat surat pernyataan penutupan rekening giro yang disertai dengan tanda tangan yang sesuai dengan spesimen dan materai. Apabila surat pernyataan tersebut tidak dibuat, maka penutupan rekening giro tidak dapat diproses. Pada penutupan rekening giro ini akan dikenakan biaya penutupan sebesar Rp. 30.000 yang akan dipotong dari jumlah saldo rekening giro nasabah. Setelah proses tersebut telah selesai, kemudian nasabah menemui *teller* untuk melakukan penarikan.
5. *Teller* akan memberikan salinan slip penarikan atau transfer kepada nasabah. Penutupan rekening giro sudah selesai dilaksanakan dan nasabah diperbolehkan untuk meninggalkan tempat.

Hambatan dan Alternatif Penyelesaian dalam Pelaksanaan Giro Rupiah

1. Hambatan Pelaksanaan Giro Rupiah
   a. Terdapat Kesalahan dalam Pelaksanaan Transaksi Rekening Giro Rupiah
   b. Penarikan Cek atau Bilyet Giro kosong
   c. Nasabah tidak aktif dalam pembaharuan data
2. Alernatif Penyelesaian
   a. Bank Jatim akan membantu nasabah untuk melengkapi persyaratannya, dengan cara memberikan waktu untuk bisa datang kembali pada keesokan harinya. Apabila melebihi batas tenggang waktu maka nasabah tersebut tidak dapat melaksanakan pembukaan rekening giro. Dalam hal kesalahan penulisan, *teller* Bank Jatim Cabang Utama Surabaya membantu nasabah dengan melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada penarik bahwa terdapat perbedaan penulisan atau kesalahan penulisan. Apabila yang melakukan penarikan tersebut adalah pemilik rekening maka *teller* akan menjelaskan bagian yang salah dan setelah itu mencoret bagian tersebut kemudian diberi paraf pada bagian yang salah dan melakukan pembenaran penulisan. Apabila yang melakukan penarikan bukan pemilik

rekening maka *teller* akan menolaknya.

b. Penarikan dapat dibatalkan dan nasabah diberi Surat Peringatan (SP) atas tarikan cek atau bilyet giro kosong. Jika penarikan cek kosong tersebut dilakukan sebanyak 3 (tiga) lembar dengan nominal di bawah Rp. 500.000.000 atau sebanyak 1 (satu) lembar sebesar Rp. 500.000.000 atau lebih maka nasabah tersebut akan masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional atau di *Blacklist*.
c. Jika nasabah tidak aktif dalam melakukan pembaharuan data, biasanya Bank melakukan konfirmasi di setiap perubahan masa berlaku kartu identitas yang dimana masa berlakunya lima tahun. Hal ini bertujuan untuk melakukan antisipasi perubahan informasi nasabah yang tidak aktif dalam melakukan pembaharuan data dan juga untuk membangun hubungan kerjasama antara pihak bank dengan nasabah.

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prosedur dan Pelaksanaan Giro Rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya , maka dapat disimpulkan bahwa ketentuan dan syarat pembukaan rekening giro rupiah memiliki tiga jenis kepemilikan yaitu perorangan, perusahaan, dan dinas atau instansi pemerintahan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah rekening giro adalah nama calon nasabah tidak masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional Bank Indonesia, mengisi formulir pembukaan rekening giro rupiah, menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP/SIM/passport) yang masih berlaku, menyerahkan NPWP, menyerahkan pas foto. Perbedaan syarat yang harus dipenuhi oleh ketiga jenis nasabah tersebut adalah penyetoran awal dan saldo terendah rekening giro rupiah.

Prosedur dan pelaksanaan pembukaan rekening giro rupiah pada Bank Jatim diawali dengan nasabah datang ke *customer service* dengan membawa persyaratan yang sudah dijelaskan oleh *customer service* sebelumnya. Kemudian nasabah akan diberi beberapa form yang harus diisi oleh nasabah dan menyerahkan berkas-berkas yang menjadi persyaratan pembukaan rekening giro rupiah. Setelah itu, nasabah datang ke teller untuk melakukan penyetoran awal sejumlah uang tertentu selanjutnya nasabah dapat menunggu cek atau bilyet giro sebanyak lima lembar yang sudah dipersiapkan oleh *customer service*.

Penyetoran rekening giro rupiah pada Bank Jatim dapat dilakukan dengan setor tunai kepada teller, menyerahkan cek atau bilyet giro bank lain, transfer masuk, dan menyerahkan cek nasabah lain. Sedangkan pada penarikan rekening giro rupiah pada Bank Jatim dapat dilakukan dengan peenarikan uang secara tunai yang dilakukan kepada teller, penarikan dengan menggunakan warkat (cek/bilyet giro) yang disetujui oleh bank, pemindahbukuan dengan mengirim sejumlah uang kepada rekening lain, transfer kepada rekening lain melalui SKNBI, dan transfer kepada rekening lain melalui RTGS

Pemberian bunga dalam giro rupiah adalah berupa jasa giro. Jasa giro yang diberikan Bank Jatim Cabang Utama Surabaya akan diberikan jasa giro dengan tingkatan suku bunga yang sudah ditentukan. Dalam menghitung jasa giro Bank Jatim Cabang Utama Surabaya menggunakan metode saldo harian yang akan diberikan pada akhir bulan. Setiap produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Jatim memiliki manfaat yang mendukung kegunaan produk kepada nasabah maupun pada pihak Bank Jatim.

Dalam pelaksanaan penutupan rekening giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya dapat dilakukan oleh nasabah dan

Bank dengan menggunakan alasan tertentu. Pelaksanaan giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya dapat terlaksana dengan aman dan lancar, meskipun begitu kadang ada hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut bisa terjadi dari pihak bank sendiri maupun dari pihak nasabah. Dengan adanya hambatan tersebut, Bank Jatim Cabang Utama Surabaya memiliki alternatif penyelesaian untuk meanggulangi masalah yang dihadapi dengan berusaha menerapkan *service excellent* yang sesuai dengan peraturan perbankan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Saran

Adapun saran menghadapi hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan rekening giro rupiah adalah sebagai berikut :

1. Bank dapat mempertegas informasi mengenai ketentuan dan persyaratan pembukaan rekening giro rupiah pada *website* resmi Bank Jatim. Pada saat penarikan menggunakan cek atau bilyet giro, c*ustomer service* hendaknya memberikan buku pedoman mengenai tata cara pengisian cek atau bilyet giro pada saat pembukaan rekening yang mencakupi bagaimana cara membenarkan penulisan apabila terjadi kesalahan, hal ini sangat penting karena tidak semua nasabah mengerti prosedur penarikan menggunakan media cek atau bilyet giro. Selain itu, jika ada nasabah melakukan penarikan dengan menggunakan cek atau bilyet giro, *Teller* tetap harus berhati-hati atau lebih teliti dengan nasabah yang melakukan penarikan secara tunai maupun non tunai agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Jika ditemukan tanda tangan nasabah yang berbeda dengan spesimen, *teller* dapat menanyakan kembali tentang keaslian tanda tangan tersebut atau *teller* dapat meminta KTP nasabah untuk melakukan pencocokan dengan tanda tangan nasabah
2. Agar terhindar dari penarikan cek kosong, yang dimana cek kosong adalah cek yang dananya tidak tersedia atau tercukupi dalam rekening giro rupiah. Bank dapat memberikan cetakan atau *print* buku rekening giro rupiah nasabah setiap bulannya. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan nasabah mengenai saldo rekening giro rupiah sehingga nasabah lebih teliti dalam melakukan penarikan dengan menggunak cek.
3. Nasabah yang tidak aktif dalam melakukan pembaharuan data, Bank dapat melakukan antisipasi dengan melakukan konfirmasi melalui telepon mengenai data atau kartu identitas nasabah di setiap tahunnya sehingga Bank dapat pro aktif dalam menjalankan pelaksanaan rekening giro rupiah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan responsibilitas antara pihak bank dengan nasabah sehingga terjalin kerjasama yang baik dan juga nasabah merasa lebih diperhatikan oleh bank.

Implikasi

Dalam melaksanakan saran yang digunakan untuk menghadapi hambatan-hambatan proses pelaksanaan rekening giro rupiah pada Bank Jatim Cabang Utama Surabaya, Bank dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Pemberian buku pedoman dan ketelitian dari pegawai bank dapat mengurangi kesalahan atau hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan transaksi menggunakan rekening giro rupiah sehingga proses pelaksanaan transaksi terseut dapat berjalan dengan efisien dan efektif.
2. Pelaksanaan dalam pemberian buku atau cetakan atau print laporan rekening giro rupiah kepada nasabah sangat membantu nasabah untuk mengetahui saldo terakhir pada rekening giro rupiah sehingga nasabah dapat terhindar dari kesalahan penarikan cek kosong. Manfaat bagi bank dapat mempertahankan nasabahnya agar tidak masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional (DHN) atau *blacklist*.

3. Dalam pembaharuan data nasabah, manfaat yang diperoleh Bank Jatim yaitu untuk meningkatkan transaksi dalam pelaksanaan giro rupiah untuk perputaran dana nasabah.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Univeritas Indonesia.

Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

_____, 2014. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Jopie Jusuf. 2008. *Panduan Dasar untuk Account Officer*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

_____, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Internet

Apipah. 2012. *Pengertian Penelitian Kualitatif*, (Online). (www.diaryapipah.com/2012/05/pengertian-penelitian kualitatif.html?m=1, diakses 21 April 2017)

Bank Jatim. 2017. *Produk Dana Giro*, (Online). (http://www.bankjatim.co.id/id/konvensional/produk-layanan/dana/giro, diakses pada 15 April 2017)

Buku Sekolah. 2009. Tugas dan Catatan Sekolah. *Jenis-Jenis Bank*, (Online). (http://mengerjakantugas.blogspot.co.id/2009/05/jenis-jenis-bank.html, diakses 17 Februari 2017)

Dino Saputro. 2015. Info Manfaat Terkini. *7 Manfaat Rekening Giro bagi Nasabah*, (Online). (http://manfaat.co.id/manfaat-rekening-giro, diakses 15 Februari 2017)

Pratama Galih. 2013. *Pengertian Giro Menurut Sigit Triandaru da Totok Budi santoso*,(Online).(http://pratamabygalih.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-giro-menurut-sigit-triandaru.html , diakses 15 Februari 2017)

Qieqie Rizky. 2014. *Pengertian dan Definisi dari Prosedur*, (Online). (http://qieqierizky.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-dan-definisi-dari-prosedur.html, diakses 16 Februari 2017)

Refi Ambarwati. 2015. Agenda Belajar Akuntansi, Asuransi, Perbankan. *Dasar-Dasar Perbankan Menghitung Jasa Giro*, (Online). (http://agendabelajar.blogspot.co.id/2015/02/dasar-dasar-perbankan-menghitung-jasa.html, diakses 19 Februari 2017)

Wawancara

Dewi. *Staff* bagian RTGS di Bank Jatim Cabang Utama Surabaya. Surabaya. 29 Maret 2017.

Silvi Alin. *Customer Service* di Bank Jatim Cabang Utama Surabaya. Surabaya. 27 Maret 2017.